

Permintaan Tinggi, Pengerajin Khas Batik Paser Harapkan Bantuan

F.M. Ali Paser - PASER.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 9, 2021 - 20:06



Caption : Rusnawati Spd. MSi. pemilik usaha batik khas Paser

PASER - Selama ini batik identik dikaitkan dengan seni karaya Jawa dan Bali. Tapi siapa sangka di Kabupaten Paser juga ada industri batik yang memamerkan corak dari khas nilai seninya tersendiri, dalam hal ini menonjolkan motif batik dengan pilosofi budaya Paser.

Rusnawati Spd. MSi (45 thn) selaku pemilik usaha batik khas Paser menjelaskan. Dalam satu tahun ini, dimasa-masa pandemi Copid 19, ia tetap berusaha bagaimana caranya agar batik khas Paser dapat terus bertahan dan berkembang, karna dia menilai perindustrian batik khas Paser belum ada yang mengerjakannya. Khususnya untuk pengerajin di wilayah Tanah Grogot.

Rusnawati saat dijumpai awak media indonesiasatu.co.id di ruang usahanya yang terletak di jalan Provinsi Km.5 Desa Tepian Batang, Kec.Tanah Grogot. Kab.Paser, Kalimantan Timur. Tepatnya di samping Lapas Kelas 2 Tanah Grogot, pada Kamis (09/09/2021) menerangkan.

"Sebenarnya usaha batik ini diawal berdirinya, ia jalankan bersama teman-temannya pada tahun 2020 dengan sebutan kelompok pengerajin batik Buen Were". Paparnya.

Karena keterbatasan modal dari teman-teman yang lain, ia terpaksa melanjutkan usaha batik khas Paser itu secara kelompok namun dengan menggunakan modal pribadi.



Untuk saat ini kami memiliki 7 orang karyawan yang terdiri dari 4 laki-laki dan 3 perempuan, namun dengan adanya banyak pesanan oleh-oleh khas Kabupaten Paser, dibalik SDM kita yang ada, Rusanawati juga merasa, perusahaannya kesulitan untuk membuat batik printing, dikarenakan terkendala oleh peralatan dan tempat usaha yang dirasanya belum memadai untuk sarana media kerja membuat batik sekala besar.

"Iya, untuk sementara kami masih numpang dalam membuat batik printing, karna selain kita tidak punya mesin printing, jadi kami hanya kerja sama dengan pengrajin batik di Jogjakarta untuk membuat batik printing dengan mengirimkan motifnya aja, selain itu kita juga masih terkendala pada tempat usaha yang saat

ini bisa terbilang kurang memadai dan sempit" terangnya

Karnaya ia berharap, pihak Pemerintah Kabupaten Paser atau instansi yang berkaitan dengan perindustrian, bisa membantu dalam mengadakan alat printing yang sangat diharapkan dalam meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan yang semakin tinggi. Katanya berharap *(Bp)*